

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Badan Narkotika Nasional Pusat Cawang memiliki peran penting dalam penerapan tindakan rehabilitasi terhadap korban penyalahgunaan narkotika. BNN Pusat Cawang menyediakan berbagai layanan rehabilitasi, mulai dari asesmen dan intervensi awal hingga pascarehabilitasi. BNN Pusat Cawang juga bekerja sama dengan berbagai lembaga lain untuk memastikan korban penyalahgunaan narkotika mendapatkan layanan rehabilitasi yang terbaik.
2. Badan Narkotika Nasional Pusat Cawang memiliki hambatan dalam proses tindakan rehabilitasi, seperti kurangnya kesadaran dari keluarga, masyarakat, pecandu atau korban tentang pentingnya rehabilitasi. Koordinasi antar lembaga terkait dalam program rehabilitasi masih belum optimal dan fasilitas rehabilitasi yang tersedia masih belum memadai. Minimnya jumlah tenaga kesehatan dan konselor yang kompeten serta terbatasnya anggaran. Kurangnya pemahaman penegak hukum tentang Undang-Undang Narkotika dan kebijakan rehabilitasi.

B. Saran

1. Pemerintah perlu meningkatkan anggaran untuk membangun dan mengembangkan fasilitas serta program rehabilitasi, pentingnya dilakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih gencar kepada masyarakat tentang bahaya narkoba dan pentingnya rehabilitasi. Melatih lebih banyak tenaga profesional untuk menangani pecandu atau korban narkoba. Perlu ditingkatkan koordinasi antar lembaga terkait dalam program rehabilitasi.
2. Ditingkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang menangani program rehabilitasi. Mendorong penegak hukum untuk menerapkan Undang-Undang Narkoba dengan benar dan adil. Diperlukan juga perluasan jangkauan layanan rehabilitasi ke seluruh kota yang ada di Indonesia

